

NAMA : VALIZHA AULIA PUTRI
 NPM : 2613031000
 KELAS : 2025 (A)

Date

Pertemuan 19

1) Jurnal untuk setiap transaksi yang terjadi pada bulan Januari 2024

TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
JAN	5	Persediaan barang dagang	Rp 100.000.000	
2024		Utang usaha		Rp 100.000.000
	10	Piutang Usaha	Rp 150.000.000	
		Penjualan		Rp 150.000.000
	15	Beban gaji	Rp 30.000.000	
		Kas		Rp 30.000.000
	20	Kas	Rp 25.000.000	
		Pendapatan sewa		Rp 25.000.000
	25	Utang usaha	Rp 50.000.000	
		Kas		Rp 50.000.000
JUMLAH			Rp 355.000.000	Rp 355.000.000

2) Jumlah penyusutan yang harus diakui untuk aset tetap Per 31 Januari 2024

• Penyusutan Tahunan :

• Nilai perolehan - Nilai residu

Umur ekonomis

$$\begin{aligned}
 &: \frac{\text{Rp } 100.000.000 - \text{Rp } 10.000.000}{5 \text{ tahun}} = \frac{\text{Rp } 90.000.000}{5 \text{ tahun}} = \text{Rp } 18.000.000 / \text{tahun}
 \end{aligned}$$

• Penyusutan Perbulan :

$$\begin{aligned}
 &: \frac{\text{Rp } 18.000.000}{12} = \text{Rp } 1.500.000 / \text{bulan}
 \end{aligned}$$

• Jurnal Penyesuaian untuk 31 Januari 2024 :

TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
JAN	31	Beban Penyusutan Peralatan Kantor	Rp 1.500.000	
2024		Akumulasi penyusutan peralatan kantor		Rp 1.500.000
JUMLAH			Rp 1.500.000	Rp 1.500.000

13) Membuat Laporan Keuangan

a) Laba rugi

Laporan Laba Rugi

PT Cahaya Abadi

Periode 31 Januari 2024

Pendapatan	
Penjualan	Rp 150.000.000
Pendapatan sewa	Rp 25.000.000
Total pendapatan	Rp 175.000.000
Harga Pokok Penjualan (Hpp)	(Rp 100.000.000)
Labar Kotor	Rp 75.000.000
Beban	
Beban gaji	Rp 30.000.000
Beban Penyusutan	Rp 1.500.000
Total beban	(Rp 31.500.000)
Labar bersih	Rp 43.500.000

b) Neraca

Neraca

PT Cahaya Abadi

Periode 31 Januari 2024

Aktiva		Pasiva	
Aktiva Lancar :		Liabilitas :	
Kas	Rp 45.000.000	Utang usaha	Rp 50.000.000
Piutang Usaha	Rp 150.000.000	Total Liabilitas	Rp 50.000.000
Total aktiva lancar	Rp 195.000.000		
Aset tetap :		Ekuitas :	
Peralatan Kantor	Rp 100.000.000	Modal	Rp 200.000.000
Akumulasi Penyusutan (Rp 1.500.000)		Labar bersih	Rp 43.500.000
Total aktiva tetap	Rp 98.500.000	Total Ekuitas	Rp 243.500.000
Total aktiva	Rp 293.500.000	Total Pasiva	Rp 293.500.000

4) Analisis dampak transaksi

- Pengaruh Pembelian dan penjualan terhadap Laba Kotor

Penjualan membuat pendapatan naik, sedangkan pembelian akan berpengaruh terhadap laba jika barangnya benar-benar terjual dan masuk ke harga pokok penjualan (HPP). Karena persediaan awal dan akhir sama-sama nol, seluruh pembelian berubah menjadi HPP, jadi laba kotor otomatis ikut turun.

- Dampak Pembayaran gaji karyawan terhadap arus kas

Pembayaran gaji langsung mengurangi kas perusahaan. Efeknya buruk jika kas sedang menurun. Tapi jika dengan gaji bikin kinerja meningkat, efek akhirnya dapat positif. Jadi, gaji tidak hanya sekadar "pengeluaran" tetapi perlu dilihat juga kebalikannya.

- Dampak Pendapatan sewa terhadap laba bersih

Pendapatan sewa menambah laba bersih tanpa membebani operasional utama. Namun, jika persinya terlalu dominan, kualitas laba menjadi kurang karena bukan berasal dari aktivitas inti.

5) Rekomendasi pengelolaan keuangan

- Kelola hutang secara hati-hati

↳ pastikan aset lancar cukup untuk membayar utang jangka pendek, dan jangan menambah utang jika arus kas sedang tidak stabil.

- perkuat arus kas operasional

↳ Perkuat Arus Kas Operasional dengan mengendalikan pembelian persediaan, simpan cadangan kas dan negosiasi tempo pembayaran pemasok untuk menjaga likuiditas.

- Tingkatkan Margin Laba Kotor

↳ Evaluasi harga jual, cari pemasok lebih murah dan kontrol stok untuk menekan harga pokok penjualan (HPP)

- Gunakan pendapatan sewa sebagai penopang bukan tumpuan.

↳ Hal ini bagus untuk stabilitas, tetapi tidak boleh menggantikan pendapatan dari penjualan sebagai sumber utama.